

RINGKASAN

Bullying di sekolah merupakan salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi semua negara. Peneliti tertarik mengkaji fenomena *bullying* dengan mengambil sudut pandang korban *bullying* dalam mengatasi permasalahan yang mereka alami, salah satunya dengan cara berimajinasi, sebagaimana digambarkan dalam film *Bridge to Terabithia*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggambaran imajinasi anak-anak korban *bullying* dalam film serta menjelaskan tentang peran imajinasi tersebut dalam mengatasi persoalan *bullying* pada film *Bridge to Terabithia*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan model analisis semiotika Roland Barthes. Bahan utama penelitian ini adalah film *Bridge to Terabithia* (2007) dan beberapa sumber bacaan berupa novel, buku, majalah, jurnal, dan lainnya yang dapat mendukung penelitian.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa representasi imajinasi anak korban *bullying* menunjukkan para pelaku *bullying* diimajinasikan sebagai monster yang mengerikan dan mengancam yang harus dikalahkan. Peneliti menemukan bahwa imajinasi yang direpresentasikan dalam film *Bridge to Terabithia* sejalan dengan realitas sosial anak-anak korban *bullying* yang mengekspresikan ketertekanan mereka dengan berimajinasi. Dikisahkan bahwa sang tokoh utama dalam film yang merupakan korban *bullying* dapat mengatasi perundungan yang dialaminya di sekolah melalui imajinasi. Dia akhirnya mampu mendapatkan kembali kepercayaan dirinya di sekolah dan berhasil menghentikan aksi perundungan yang dilakukan oleh teman-teman dan kakak kelasnya.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya kondisi sekolah yang ramah serta lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan bebas dari *bullying*; perlunya penanganan yang sungguh-sungguh terhadap korban *bullying*; perlunya anak-anak korban *bullying* diberi wadah agar dapat mengekspresikan diri dan menyalurkan emosi secara positif agar mereka dapat mengatasi dampak perundungan yang mereka alami.

Kata kunci: *Bridge to Terabithia*, *bullying*, imajinasi, penyaluran emosi.

SUMMARY

Bullying in school is one of the educational problems faced by all countries. Researcher is interested in studying the phenomenon of bullying by taking the perspective of victims of bullying in overcoming the problems they experienced, one of them is by imagination, as depicted in the film *Bridge to Terabithia*. This research aims to describe the depiction of the imagination of children who are victims of bullying in the film and to explain the role of this imagination in overcoming the problem of bullying in the film *Bridge to Terabithia*.

This research uses descriptive qualitative research methods with Roland Barthes's semiotic analysis model. The main material for this research is the film *Bridge to Terabithia* (2007) and several reading sources in the form of novels, books, magazines, journals, and others that could support research.

The results of this research found that the representation of the imagination of children who were victims of bullying showed that the perpetrators of bullying were imagined as terrible and threatening monsters that had to be defeated. The researcher found that the imagination represented in the film *Bridge to Terabithia* is in line with the social reality of children who are victims of bullying who express their distress by imagining. It is said that the main character in the film who is a victim of bullying could overcome the bullying he experienced at school through imagination. He was finally able to regain his confidence in school and managed to stop bullying by his friends and upperclassmen.

The recommendations from this study are the need for friendly school conditions and a comfortable and pleasant learning environment free from bullying; the need for serious handling of victims of bullying; it is necessary for children who are victims of bullying to be given a place to be able to express themselves and channel their emotions positively so that they could finally overcome the effects of bullying they experience.

Keywords: *Bridge to Terabithia*, bullying, imagination, emotional channeling.